

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Secara khusus, pendidikan diartikan Pendidikan proses pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Secara luas, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Triwiyanto 2017:22). Mutu pendidikan di Indonesia masih jauh dibawah standar baik itu pendidikan formal dan informal. Kurang bermutunya pendidikan di Indonesia merupakan akibat dari berbagai macam faktor yang juga masih jauh di bawah kata standar. Agar hai ini tercapai didukung oleh berbagai komponen yang berkaitan dengan karakter siswa yaitu sikap proaktif dan kemampuan numerik.

Steven Covey dalam Eko (2007:181) menjelaskan bahwa pribadi yang proaktif itu lebih dari sekedar mengambil inisiatif terhadap penyelesaian suatu masalah, tetapi sebagai manusia yang bertanggung jawab atas hidupnya sendiri. Memiliki sikap proaktif berarti kita melakukan inisiatif bertanggung jawab untuk membuat segala sesuatunya terjadi. Berdasarkan hasil observasi dalam kelas di

SMA Negeri 5 Kupang ditemukan kenyataan bahwa peserta didik masih kurang dalam menanggapi pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru, ketika guru memberi sebuah pertanyaan dan meminta siswa untuk mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya, peserta didik mengalami kesulitan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya inisiatif dalam diri peserta didik.

Dandy dalam Andi (2016:198) menjelaskan bahwa kemampuan numerik adalah kemampuan dalam hal hitungan angka-angka. Sehingga semakin baik kemampuan numerik peserta didik maka semakin baik pula ia memahami ide-ide dan konsep-konsep yang dinyatakan angka serta semakin mudah ia dapat berpikir dan menyelesaikan masalah dengan angka-angka. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di SMA Negeri 5 Kupang ditemukan bahwa peserta didik masih kurang memiliki kemampuan dalam memecahkan soal-soal hitungan dan procedural. Hal ini terbukti dari rendahnya hasil ulangan pada beberapa mata pelajaran yang penerapannya berhubungan dengan angka-angka dan perhitungan.

Berdasarkan data hasil ulangan harian materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan, sebagian besar peserta didik pada kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang mempunyai nilai rata-rata ≤ 76 atau tidak mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk mata pelajaran kimia di SMA Negeri 5 Kupang adalah 76.

Rata-rata nilai kimia materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan semester genap kelas XI pada tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Rata-Rata Nilai Ulangan Kelarutan dan Hasil Kali Kelaruta Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 5 Kupang

No	Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai Ulangan Kelarutann dan hasil Kali Kelarutan	
			Jumlah Skor	Rata-rata
1	2014-2015	35	2415	73,90
2	2015-2016	35	2485	74,22
3	2016-2017	36	2520	74,50

(Sumber : Data di SMA Negeri 5 Kupang)

Melihat masalah ini, maka solusi untuk mengatasinya adalah peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam mencari dan menemukan pengetahuan, sikap dan keterampilan lewat pembelajaran dengan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Kelarutan dan hasil kali kelarutan. Pembelajaran dengan model *discovery learning* dapat mengubah konsep pembelajaran kimia yang semula cenderung untuk menghafal konsep-konsep saja sehingga peserta didik dilatih untuk terlibat aktif dalam pembelajaran agar bisa mencari dan menemukan konsep sendiri dibantu dengan sumber belajar. Menurut Bruner (Priansa, 2015: 2014) menyatakan bahwa pendekatan *discovery learning* merupakan pembelajaran dengan penemuan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik

kesimpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis. Pendekatan *discovery learning* dianggap cocok karena membuat peserta didik memiliki motivasi yang tinggi karena memberi kesempatan kepada mereka untuk melakukan eksperimen dan menemukan sesuatu untuk diri mereka sendiri sehingga mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan mempengaruhi perolehan hasil belajar yang didukung oleh teori belajar Bruner (2002:2003) yang menyatakan bahwa siswa didorong untuk belajar sendiri secara mandiri, siswa terlibat aktif dalam penemuan konsep-konsep sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar yaitu penguasaan materi. Salah satu materi pokok yang dipelajari yaitu Kelarutan dan hasil kali kelarutan dianggap sulit karena sebagian besar berkaitan dengan perhitungan dan eksperimen yang terdiri dari langkah-langkah yang runtut sehingga memerlukan penguasaan peserta didik secara bertahap. Siswa menjadi pasif dalam pembelajaran daripada mencari dan mengkonstruksikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan, sehingga cenderung menunggu transfer pengetahuan dari guru dengan demikian siswa memiliki pengetahuan yang minim dan kurang tertanam secara mendalam dalam pikiran yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh rendah. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* dapat meningkatkan perolehan hasil belajar siswa karena membuat siswa aktif menemukan sendiri.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Sikap Proaktif dan Kemampuan Numerik terhadap Hasil Belajar dengan Menerapkan Pendekatan *Discovery Learning* pada Materi Pokok Kelarutan dan hasil kali kelarutan Peserta Didik Kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dipaparkan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah efektivitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:
 - a. Bagaimanakah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 - b. Bagaimanakah ketuntasan indikator hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

- c. Bagaimanakah ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimanakah sikap proaktif peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
3. Bagaimanakah kemampuan numerik peserta didik kelas XI 3 IPA SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
4. Hubungan
 - a. Adakah hubungan yang signifikan antara sikap proaktif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 - b. Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
 - c. Adakah hubungan yang signifikan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

5. Pengaruh

- a. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap proaktif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?
- c. Adakah pengaruh yang signifikan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui efektivitas pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018, yang secara terperinci dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.s
 - b. Mengetahui ketuntasan indikator hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA SMA 3 Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
 - c. Mengetahui ketuntasan hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
2. Mengetahui sikap proaktif peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
 3. Mengetahui kemampuan numerik peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
 4. Hubungan
 - a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap proaktif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

- b. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam penerapan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
- c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam penerapan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

5. Pengaruh

- a. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sikap proaktif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

c. Mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar dalam pembelajaran kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan peserta didik kelas XI IPA 3 SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa.

Membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman tentang kegunaan ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan hasil belajar kimia.

2. Bagi guru

a. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru sebagai alternatif metode, model pendekatan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Memotivasi guru untuk melakukan penelitian yang bermanfaat dalam memperbaiki pembelajaran.

3. Bagi peneliti, sebagai kesempatan untuk memperluas wawasan pembelajaran tentang pengaruh sikap proaktif dan kemampuan numerik terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan *discovery learning*

1.5 Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap Proaktif

Sikap proaktif merupakan cerminan konkret berupa tindakan dalam melakukan sesuatu berdasarkan keluwesan siswa dalam mempertimbangkan pemilihan respon terhadap peristiwa-peristiwa kehidupannya; kemampuan siswa untuk mengambil inisiatif; dan disertai dengan tanggung jawab terhadap segala peristiwa, (Aswar,1999:9).

2. Kemampuan Numerik

Kemampuan numerik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menggunakan angka-angka, melakukan perhitungan dan merubah permasalahan uraian cerita menjadi angka-angka yang selanjutnya dapat dilakukan perhitungan dengan matematika, Sukmadinata (2007:19)..

3. Pendekatan Discovery Learning

Pendekatan *discovery learning* merupakan pembelajaran penemuan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis. (Bruner Priansa, 2015: 213)

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu perolehan akibat dilakukannya usaha untuk terjadinya perubahan perilaku. (Purwanto, 2013 : 44).

5. Kelarutan dan hasil kali

kelarutan dan kelarutan adalah jumlah zat yang terlarut dalam sejumlah zat pelarut, dan hasil kali kelarutan merupakan hasil kali konsentrasi ion-ion (kation dan anion) dipangkatkan koefisiennya masing-masing.

1.6 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dilakukan pada SMA Negeri 5 Kupang tahun pelajaran 2017/2018.
2. Sampel penelitian peserta didik kelas XI IPA 3 tahun pelajaran 2017/2018.
3. Hasil belajar peserta didik yang dilihat dari aspek kognitif C_1 (pengetahuan), C_2 (pemahaman), C_3 (aplikasi), C_4 (analisis), aspek psikomotor, dan aspek afektif, atau aspek sikap (kompetensi inti-1 dan 2), aspek pengetahuan (kompetensi inti-3) dan aspek keterampilan (kompetensi inti-4).
4. Materi pokok yang diajarkan adalah kelarutan dan hasil kali kelarutan.
5. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan *discovery learning* .